

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN
METODE FULL COSTING PADA USAHA KECIL MENENGAH PADA TAPE HANDAYANI
82 BODOWOSO

*(Analysis Determining the cost of production with a full costing
method on small and medium enterprise Tape Handayani 82
Bondowoso)*

Indriyani Eka Wulandari, Dr.Alwan Sri Kustono, M,Si, Ak.Ca, Norita Citra Yuliarti, SE,
Moh.Halim, SE,MSA
Bagian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember
Perum Mastrip F14 Kabupaten Jember
e-mail korespondensi : indrywulan0@gmail.com

Abstract

Full Costing methods is applied in accordance with the accounting rules in the calculation of the cost of a product is enough to help reduce the occurrence *undercosting* or *overcosting* caused by the distortion in charging. Counting the cost of production by using the full costing method is a cost of a plant information in general that is needed to determine the cost of production and selling price determination. The cost of production is a major cost element number. Given the importance of the cost of production and selling price in the factory, the factory manager must be able to control production costs to calculate the selling price is considered reasonable by the consumer. As well as minimizing the costs would not add value. In this study, Tape Handayani 82 has computed the cost of production. However, the calculations are performed in the factory not Tape Handayani 82 right because it is still using the traditional calculation method. Calculations are performed by Tape Handayani 82, not calculated in detail the costs incurred during the production process.

Keywords: Full Costing Method, Cost of Production, Selling Price.

Pendahuluan

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman dalam menentukan harga jual produk. Oleh karena pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya.

Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, mempertahankan kontinuitas perusahaan, dan mengembangkan usahanya sehingga perusahaan akan menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan lain untuk saling mengungguli, menghasilkan produk sejenis dan menjualnya di pasar yang sama, sehingga perusahaan yang kurang peka terhadap keadaan-keadaan seperti ini akan tersisih dari dunia persaingan.

Perusahaan dalam menggunakan bahan baku memegang peranan yang penting dalam menunjang kelangsungan proses produksi. Selain itu suatu perusahaan juga tidak bias dilepaskan dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin sehingga dalam hal ini pengelolaan persediaan bahan baku sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi biaya.

Telaah Pustaka

Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan dan pengendalian manajemen membutuhkan pemahaman akan arti biaya dan terminologi yang berkaitan dengan biaya. Pembebanan biaya atas produk, jasa, pelanggan dan obyek lain yang merupakan kepentingan manajemen, adalah salah satu tujuan dasar sistem informasi akuntansi manajemen. Peningkatan keakuratan pembebanan biaya menghasilkan informasi yang lebih bermutu tinggi yang kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Memperbaiki penentuan biaya telah menjadi pengembangan utama dalam bidang manajemen biaya. Sebelum membicarakan proses penentuan biaya, baiknya menentukan mengenai definisi biaya.

Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan dan pengendalian manajemen membutuhkan pemahaman akan arti biaya dan terminologi yang berkaitan dengan biaya. Pembebanan biaya atas produk, jasa, pelanggan dan obyek lain yang merupakan kepentingan manajemen, adalah salah satu tujuan dasar sistem informasi akuntansi manajemen. Peningkatan keakuratan pembebanan biaya menghasilkan informasi yang lebih bermutu tinggi yang kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Memperbaiki penentuan biaya telah menjadi pengembangan utama dalam bidang manajemen biaya. Sebelum membicarakan proses penentuan biaya, baiknya menentukan mengenai definisi biaya.

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang

lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih mempunyai arti atau lebih penting.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membangun teori dari data, dimana desain metoda kualitatif bersifat umum dan berkembang dalam proses penelitian, dan peneliti juga lebih banyak bersama data agar memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Salah satu fokus penelitian kualitatif adalah fenomena yang hanya bisa dijelaskan dan tidak bisa diukur, dan fenomena tersebut diamati oleh peneliti saat dilapangan.

Menurut Staruus dalam Sri Mulyani (2010), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang disamping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagaimana datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.

Pembahasan Perencanaan

Setelah penulis melakukan evaluasi terhadap penentuan harga pokok produksi

suwar-suwir berdasarkan metode harga pokok proses yang dilakukan oleh Tape Handayani 82 Bondowoso, penulis menemukan adanya beberapa hal yaitu : perusahaan dalam memproduksi Tape handayani 82 selama tahun 2016 adalah Rp. 182.267.870 dengan jumlah suwar-suwir yang dihasilkan adalah 14.200. Biaya produksi suwar-suwir per mika adalah Rp 12.800.

Dalam menentukan harga jualnya, perusahaan Tape Handayani 82 Bondowoso menggunakan metode Full Costing, yaitu penetapan harga dengan menghitung semua jenis biaya yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan harga jual. Jadi semua biaya dipakai untuk membuat produk tersebut dihitung ditambah presentase laba yang diinginkan untuk menutup biaya operasi dan laba yang diinginkan.

Untuk menetapkan perhitungan harga jual minimum yang dapat diterima perlu terlebih dahulu menghitung total biaya per unit dimana komponen biaya-biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya operasional lainnya, sampai produk tersebut sampai ditangan pembeli.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Tape Handayani 82 masih melakukan perhitungan dengan metode yang sangat sederhana. Biaya yang dihitung oleh tape handayani 82 ini belum mencakup semua biaya yang dikeluarkan. Dalam perhitungannya, biaya produksi yang dihitung hanya biaya bahan baku suwar-suwir, biaya pemakaian gas, biaya listrik, biaya tenaga kerja langsung dan lain-lain. Jadi, masih banyak yang belum diperhitungkan dalam proses produksi tersebut antara lain, biaya transportasi, biaya pemeliharaan mesin dan biaya penyusutan.
2. Hasil penghitungan biaya pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp. 12.800 . penghitungan ini diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi karena yang ada dalam proses produksi tersebut dihitung secara terperinci. Perbedaan biaya produksi ini disebabkan karena penghitungan metode yang diterapkan oleh tape tidak merinci semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya Tape handayani 82 menggunakan perhitungan dengan

metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi. Karena metode ini merinci semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi secara realistis. Sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh tape handayani 82 selama ini.

Tape Handayani 82 sebaiknya menghitung biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan, dan biaya penyusutan peralatan dan mesin. Karena hal ini merupakan elemen yang penting untuk menghitung biaya *overhead* tape handayani 82

Daftar Pustaka

- Aini Indrijawati. 2008. *Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Process Costing*. Halaman 1495.
- Andreas Handojo. 2009. *Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Farmasi PT. Balatif dengan Metode Process Costing*. Halaman 115
- Al. Haryono Jusup. 2005. *Dasar - Dasar Akuntansi*. Edisi Keenam, Jilid 2, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Firdaus Ahmad. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen and Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Keempat, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar and George Foster. 2006. *Akuntansi*

Biaya, Penekanan Manajerial. Edisi Keduabelas, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

Husein Umar. 2011.

Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Iin Napisa. 2010. **Karakteristik Harga Pokok Proses.** Halaman 11.

L.M. Samryn. 2002. **Akuntansi Manajerial.** Edisi Pertama, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

_____. 2012. **Akuntansi Manajemen.** Edisi Pertama, Kencana Media Group, Jakarta.

Mardiasmo. 1994. **Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok Produksi.** Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta.

Mulyadi. 2010. **Akuntansi Biaya.** Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Slamet Sugiri Sodikin dan Bogat Agus Riyono. 2012. **Akuntansi Pengantar I.** Edisi Kedelapan, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2061453-pengertian-harga-pokok-proses/>.
Diakses tanggal 09 Maret 2013

<http://iinnapisa.blogspot.com/2010/11/karakteristik-harga-pokok-proses.html>. Diakses tanggal 12 Maret 2013.

<https://www.google.com/search?q=pengertian+rencana+produksi&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=np&source=hp#channel=np&q=pengertian+peramalan+penjualan>